

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber kasus penelitian tersebut, metode penelitian yang digunakan merupakan tipe kualitatif. Straus dan Corbin berpendapat, dikutip dari Bustomi Rahman, yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tipe penelitian yang menciptakan penemuan-penemuan yang tidak bisa dicapai ataupun diperoleh melalui prosedur statistik ataupun cara lain dari kuantitatif (pengukuran).⁶⁹ Daymon & Holloway dalam Tohirin mengemukakan kalau penelitian merupakan pengujian intensif memakai bermacam sumber fakta terhadap suatu entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang serta waktu. Pada umumnya penelitian permasalahan dihubungkan dengan suatu posisi ataupun suatu organisasi atau sekumpulan orang semacam kelompok sosial ataupun kelompok kerja, komunitas, sebuah kejadian, isu ataupun kampanye.⁷⁰ Dalam penelitian kualitatif hasil yang diperoleh ialah gambaran-gambaran nyata dari kondisi yang diteliti.⁷¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian

⁶⁹ Bustomi Rahman, *Pengantar Metodologi*, (Surabaya: Elkap, 2007), 86.

⁷⁰ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 19-20.

⁷¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Edisi Revisi, 3.

permasalahan, ialah sesuatu cara yang menelaah kondisi seorang secara terperinci serta mendalam baik fisik maupun psikologis.

B. Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung dilapangan dalam rangka pengumpulan data. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena peneliti adalah yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai obyek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian dan mewawancarai, mengobservasi (mengamati) subjek penelitian.⁷²

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti berada di Desa Jati Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Informan dalam penelitian ini merupakan pemuda yang berprofesi sebagai *entrepreneur milenial* yang terdapat di desa tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, ialah :

1. Pengantar Dasar Sumber Data (Sumber Data Primer)

⁷² Cahya Wiratama, *Metode-metode Penelitian Kualitatif Dalam Public Relation Dan Marketing Communications*, (Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2002), 329.

Data primer adalah data yang diperoleh melalui serangkaian aktivitas.⁷³ Sumber informasi ini diperoleh dari hasil pengamatan serta wawancara mendalam (in depth interview) kepada informan yang dijadikan subjek penelitian, ialah empat (4) orang *entrepreneur milenial* yang lahir antara tahun 1980-2000 an.

2. Peringkasan Data Kedua (Data Sekunder)

Data sekunder merupakan sumber informasi kedua setelah sumber informasi primer.⁷⁴ Sumber informasi ini merupakan informasi yang menunjang informasi primer yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini, semacam hasil dokumentasi observasi dan wawancara dengan orang tua subjek.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah merupakan sebuah langkah penting dalam penelitian. Pengumpulan data akan mempengaruhi pada sebagian sesi selanjutnya hingga sesi penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini, penulis hendak memakai metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas yang terencana dan terfokus terhadap pemusatan atensi kepada sesuatu objek dengan memakai segala alat indra. Demikian observasi dapat dilakukan dengan panca

⁷³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial : Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Perss, 2008), 252.

⁷⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 129.

indra penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, serta pengecap.⁷⁵ Wujud pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan observasi partisipatif aktif, dalam perihal ini peneliti hadir dalam aktivitas subjek yang diamati serta turut ikut terlibat dalam aktivitas tersebut. Subjek observasi pada penelitian ini, peneliti ingin mengamati keadaan fasilitas prasarana serta tingkatan kenyamanan subjek ketika beraktivitas.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan suatu diskusi yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk mendapatkan data dari orang yang diwawancarai.⁷⁶ Metode wawancara merupakan proses mendapatkan penjelasan untuk tujuan penelitian dengan metode tanya jawab, komunikasi dilakukan secara verbal sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden ataupun orang yang diwawancarai dengan tujuan untuk mendapatkan informasi.⁷⁷

Proses wawancara dilakukan dengan wawancara leluasa terpimpin (semi terstruktur), supaya proses wawancara yang berlangsung sifatnya tidak kaku dalam mencari data ataupun informasi. Metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul

⁷⁵ Salmaini Yeli, *Psikologi Agama : Metode Penelitian Ilmu Jiwa Agama*, (Riau: Nusa Media, 2012), 16.

⁷⁶ Ibid

⁷⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 133.

karena jawaban yang diberikan oleh informan. sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam. Yang mengulas tentang tujuan hidup *entrepreneur milenial* dalam menghadapi persaingan digital pada pemuda desa jati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari informasi menimpa hal-hal ataupun variabel yang berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto, wawancara dan sebagainya, Metode dokumentasi ialah penelaan terhadap referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan riset.⁷⁸ Dalam riset yang menjadi dokumentasi yaitu dokumen foto-foto.

Dalam riset ini, dokumentasi yang diartikan merupakan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk menolong kelengkapan serta kebenaran informasi, diantaranya foto pada saat riset melaksanakan riset, pedoman wawancara riset yang dilakukan di Desa Jati Kecamatan Tarokan.

F. Metode Analisis Data

Setelah informasi dikumpulkan melalui proses yang sistematis, informasi tersebut dianalisis untuk mendapatkan wawasan tentang bagaimana tujuan hidup *entrepreneur milenial* dalam menghadapi persaingan di era digital pada pemuda Desa Jati. Setelah mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk penelitian, data tersebut dianalisis. Analisis data yang dikumpulkan perlu disempurnakan dan disajikan sedemikian rupa agar konsisten dengan kondisi aktual yang diamati. Ini

⁷⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial : Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Perss, 2008), 219.

benar apakah data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Informasi yang diperoleh dari pengumpulan data diuji menggunakan beberapa jenis analisis untuk memastikannya dapat dengan mudah dipahami dan ditindaklanjuti.

Miles dan Huberman dalam Muri Yusuf menegaskan bahwa dalam penelitian kualitatif informasi yang terkumpul lewat bermacam metode pengumpulan informasi yang berbeda, semacam interview, observasi, kutipan, sari dari dokumen, catatan-catatan lewat tape, nampak lebih banyak berbentuk perkata dari pada angka. Karena itu, informasi yang didapat tersebut wajib diproses serta dilakukan analisis sebelum digunakan.⁷⁹

Penulis menggunakan metode analisis data yang dipopulerkan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁸⁰ Adapun penjelasan lebih rinci ialah:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah metode analisis yang mengatur informasi dalam jumlah besar menjadi potongan-potongan yang lebih mudah dikelola yang kemudian dapat disimpan, diambil, dan dianalisis dengan lebih efisien.⁸¹ Reduksi data adalah proses

⁷⁹ Yusuf. A. Muri, *metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 407.

⁸⁰ M. Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuntitatif*, (Yogyakarta: UII Pres, 2007), 150-152.

⁸¹ Imam Suparyago, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2001), 194.

memilih, memodifikasi, dan secara agresif mengubah informasi yang ditemukan dalam catatan tertulis.

Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini merupakan hasil observasi dan wawancara yang disusun sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data lebih padat dan tujuan penelitian mudah terlihat.

2. Penyajian data adalah proses penyampaian informasi secara jelas dan ringkas dengan menggunakan teks, data numerik, tampilan tabel, dan representasi grafis. Tujuannya agar para peneliti dapat memahami data yang dikumpulkan dan menarik kesimpulan yang tepat.⁸² Penyebaran informasi, dengan kata lain, adalah penyediaan data terstruktur yang memfasilitasi penarikan kesimpulan dan tindakan atas kesimpulan tersebut.

Informasi yang disajikan dalam penelitian ini berdasarkan observasi dan wawancara terkait tujuan hidup *entrepreneur* milenial dalam menghadapi persaingan digital pada pemuda Desa Jati.

3. Penarikan Kesimpulan

Dari tahap paling awal pengumpulan data, seorang peneliti kualitatif akan mencari hipotesis, mendefinisikan fokus penelitian, mengidentifikasi pola, dan mengidentifikasi sebab

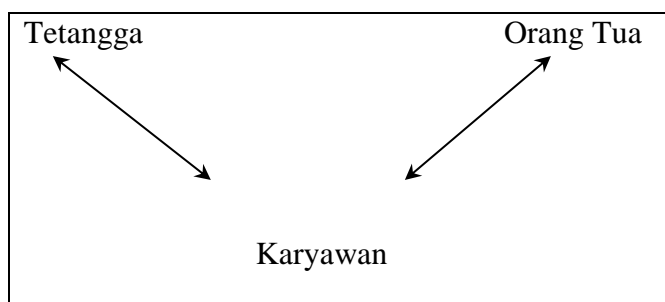
⁸² Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: Unesa University Press, 2007), 33.

dan akibat untuk sampai pada kesimpulan dan memberikan hasil akhir. Ini adalah tahap terakhir dari proses analisis data penelitian.

Tindakan dalam konteks ini termasuk menarik kesimpulan tentang tujuan hidup *entrepreneur* milenial dalam menghadapi persaingan digital pada pemuda desa jati

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengabsahan data merupakan seluruh proses yang diamati penulis sesuai dengan kondisi sebetulnya. Pengecekan keabsahan data butuh diterapkan dalam rangka pembuktian kebenaran temuan hasil penelitian dengan realitas di lapangan. Untuk mendapatkan tingkatan keabsahan data dalam penelitian, penelitian memakai teknik analisis triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber yaitu teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁸³



Gambar 2. Triangulasi Sumber

⁸³ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 178.

Metode triangulasi ini digunakan untuk memverifikasi keakuratan data yang dikumpulkan dan untuk meningkatkan nilai informasi dalam kumpulan data yang signifikan.

H. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Subjek pada penelitian ini merupakan 4 (empat) orang *entrepreneur* milenial di desa jati yang tergolong lahir pada tahun 1980-2000 an, dengan minimal memiliki usaha 1 tahun. Subjek pendukung dalam penelitian ini yaitu 4 orang tetangga, pembeli atau orang tua dari *entrepreneur* milenial. Karena fokus penelitian ini untuk mengetahui tujuan hidup *entrepreneur* milenial dalam menghadapi persaingan digital pada pemuda Desa Jati.

Subjek Utama	Subjek Pendukung	Jumlah
Subjek 1 IW	Tetangga	1
	Orang Tua	1
	Karyawan	1
Subjek 2 UK	Tetangga	1
	Orang Tua	1
	Karyawan	1

Subjek 3 UD	Tetangga	1
	Orang Tua	1
	Karyawan	1
Subjek 4 DN	Tetangga	1
	Orang Tua	1
	Karyawan	1

Tabel 1. Data subjek

I. Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

langkah mempersiapkan lapangan termasuk membuat rencana riset, memilih lapangan riset, mengurus perijinan, serta mempersiapkan perlengkapan riset yang diperlukan. Pada tahap awal peneliti mendatangi lokasi rumah entrepreneur milenial di desa jati, untuk mengenali keadaan serta melakukan izin observasi kepada pemilik usaha, dan memandang keadaan awal yang berhubungan dengan fokus serta tujuan penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang digunakan untuk bahan penelitian. Dengan melaksanakan wawancara terhadap entrepreneur milenial yang lahir sekitar tahun 1980-2000 an dan telah menjalankan usaha minimal 1 tahun, observasi ataupun pengamatan, mempelajari dokumen serta catatan

yang telah diizinkan untuk dijadikan referensi, serta melaksanakan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara saat ini sedang berlangsung, dengan tujuan akhir memverifikasi keakuratan informasi yang dikumpulkan melalui triangulasi sumber untuk mendapatkan hasil yang dapat dipercaya.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan hasil penelitian yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing agar penelitian dapat membuahkan hasil yang baik.⁸⁴

5. Tahap Akhir

Langkah terakhir ini merupakan langkah dimana peneliti menyusun laporan penelitian dalam format yang telah ditentukan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

⁸⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).